

BAB III
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA TAMAN KANAK-KANAK AL HUSNA YOGYAKARTA

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan apapun jenisnya dan jenjang manapun mempunyai kesamaan yang mendasar, walaupun pasti ada karakteristik tertentu pada jenis pendidikan tertentu.

Adapun pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada TK Al Husna juga tidak terlepas dari berbagai komponen-komponen tersebut meliputi : Tujuan, Materi, Metode, Media dan Evaluasi.

Selanjutnya penulis akan mengkhususkan pembahasan tentang tujuan, materi, metode dan evaluasi yang dipergunakan dalam pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Al Husna Yogyakarta antar lain :

1. Tujuan

Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum mempunyai tujuan atau bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang Agama Islam. Sehingga diharapkan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional : “Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Bab 2 pasal 4 UU. Nomor 2 Tahun 1989).

Tujuan pengajaran berkaitan erat dengan tujuan Pendidikan Nasional yang dicapai melalui segala jenis pendidikan di Indonesia. Tujuan pengajaran pada semua jenjang pendidikan adalah membimbing siswa agar mampu mengfungsikan segala aspeknya seperti : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun tujuan pelaksanaan pendidikan Agama Islam di taman kanak-kanak Al Husna adalah : untuk menciptakan generasi muslim yang berpengetahuan yang dilandasi dengan keseimbangan pengetahuan dan akhlak yang mulia, juga menciptakan anak didik yang berkepribadian muslim dan muslimah serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan pergaulannya.

2. Materi

Materi pendidikan Agama Islam yang diberikan di Taman Kanak-kanak Al Husna Yogyakarta, merupakan hasil pengintegrasian dari

materi umum yang disampaikan pada pendidikan pra sekolah dengan materi Agama Islam.

Hal ini dimaksudkan agar tujuan pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Al Husna untuk menciptakan generasi muslim yang berpengetahuan yang dilandasi dengan keseimbangan pengetahuan dan akhlak yang mulia.

Sebagai lembaga pendidikan yang bernafaskan keislaman sudah tentu Taman Kanak-kanak Al Husna dalam pelaksanaannya pendidikan selalu diwarnai dengan unsure atau materi keislaman, adapun materi pendidikan Agama Islam yang di sampaikan meliputi :

1. Pengenalan Huruf Hijaiyah
2. Aqidah dan Akhlaq
3. Ibadah
4. Hafalan Do'a Sehari-hari dan surat-surat pilihan yang diambil dari Al Qur'an
5. Hafalan Hadist Pilihan
6. Kalimah Thoyyibah
7. Tarikh (Sejarah)

Dalam proses pelaksanaannya untuk menyampaikan materi tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

NO	MATERI	METODE	MEDIA
1.	Pengenalan Huruf Hijaiyah	- Metode Pembiasaan - Metode Dramatisasi - Metode Demonstrasi	- Buku Iqro' - Kartu Huruf Hijaiyah
2.	Aqidah dan Akhlak	- Metode Bercerita - Metode Bercakap-cakap - Metode Bernyanyi - Metode Praktek langsung	- Buku Cerita
3.	Ibadah meliputi : - Kalimah Syahadat	- Metode Drill (Pembiasaan) - Metode Praktek Langsung	- Dilakukan secara rutin sebelum kegiatan di mulai
	- Thoharoh	- Metode Ceramah - Metode Demonstrasi - Metode Praktek Langsung	- Air - Peraga Gambar Orang Berwudlu
	- Sholat	- Metode Demonstrasi - Metode Praktek Langsung	- Sarung Kecil

			<ul style="list-style-type: none"> - Mukena - Sajadah - Peraga Gambar Orang Sholat
	<ul style="list-style-type: none"> - Haji 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Bercakap-cakap - Metode Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Kegiatan Latihan Manasik Haji
4.	<p>Hafalan-hafalan</p> <p>Meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hafalan Do'a Sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Pembiasaan - Metode Praktek Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Do'a-Doa'a Pilihan
	<ul style="list-style-type: none"> - Hafalan Surat-surat pendek 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Pembiasaan - Metode Praktek Langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Al Qur'an

	– Hafalan Al Hadist	– Metode Cerita – Metode Praktek Langsung	– Buku Cerita
5.	Kalimah Thoyyibah	– Metode Pembiasaan – Metode Praktek Langsung	– Buku Cerita
6.	Tarikh (Sejarah)	– Metode Cerita – Metode Bercakap-cakap – Metode Tanggung Jawab	– Buku Cerita

Berikut penjelasan pembahasannya tentang materi-materi tersebut di atas Untuk lebih jelasnya, berikut pembahasannya tentang materi-materi tersebut :

a. Pengenalan Huruf Hijaiyah

Materi pengenalan huruf Hijaiyah ini diberikan dengan menggunakan pedoman buku Iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta. Dalam pemberian pengenalan huruf Hijaiyah ini dengan menggunakan beberapa metode, metode tersebut antara lain: metode pembiasaan, bahwa kegiatan pengenalan huruf Hijaiyah dilakukan secara rutinitas,

setiap hari pada waktu anak sampai di sekolah secara individu bergantian, anak dibimbing guru membaca “ Buku Iqro’ ”.

Juga menggunakan dramatisasi yaitu cara penyampaiannya melalui permainan kartu huruf Hijaiyah. Setiap kartu bertuliskan satu huruf Hijaiyah, anak menyebutkan kartu yang ditunjuk guru, pada awalnya dibaca pelan, lama kelamaan secara cepat ditunjukkan dan berlomba dalam menyebutkannya.

Selain metode-metode tersebut di atas, dalam penyampaian huruf Hijaiyah dengan metode demonstrasi yaitu guru menerangkan dan mempertunjukkan cara yang benar dalam membaca setiap huruf Hijaiyah.

Adapun pengenalan huruf hijaiyah ini diberikan dengan maksud agar anak didik secara dini dapat mengenal huruf hijaiyah sehingga dapat lebih mudah dalam belajar membaca Al Qur’an.

Dalam pengenalan huruf Hijaiyah ini penyampaiannya menggunakan metode pembiasaan (drill) dan metode demonstrasi. Metode pembiasaan dengan tujuan agar anak dibiasakan pada pengenalan huruf tertentu. Metode demonstrasi yaitu guru menerangkan dan mempertunjukkan cara yang benar dalam membaca setiap huruf Hijaiyah kemudian anak menirukan secara klasikal dan individu.

Dalam menyampaikan pengenalan huruf Hijaiyah, guru menggunakan metode pembiasaan yaitu guru melakukan kegiatan ini setiap hari dan dilaksanakan sejak anak datang sebelum kelas dimulai.

b. Aqidah dan Akhlak

Materi Aqidah yang diberikan dari Taman Kanak-Kanak Al Husna meliputi:

Sifat-sifat Allah yaitu Allah Maha pencipta, Maha Pemurah dan Maha Penyayang, juga tentang:

1. Asmaul Husna : Al Kholiq, Ar Rohman dan Ar Rohim
2. Malaikat-malaikat Allah : Malaikat Rokib dan Malaikat Atid
3. Kitab-kitab Allah : Al Qur'an dan mengenal nama-nama surat di dalamnya
4. Rosul/Nabi Utusan Allah : Nama-nama Nabi dan Rosul yang berjumlah 25 orang yaitu Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ya'kub, Yusuf, Ayub, Zulkifli, Syu'ab, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa dan Muhammad.

5. Mengetahui Mujizat Nabi / Rosul

Adapun materi akhlak yang diberikan meliputi:

1. Akhlak terhadap sesama manusia yaitu:
 - Mengenal cara berbakti kepada orang tua (Ibu dan Bapak)
 - Mengenal cara saling menyayangi sesama teman
2. Akhlak terhadap diri sendiri yaitu:
 - Menjaga kebersihan badan, berpakaian dan menutup aurat
3. Sifat-sifat terpuji yaitu:
 - Mengenal sifat-sifat jujur, suka menolong, memaafkan dan sebagainya.
4. Adab-adab yaitu:
 - Adab ketika makan dan minum
 - Adab masuk rumah
 - Adab buang air
 - Adab bersin
 - Adab menguap
 - Adab mengucapkan salam

Materi Aqidah dan Akhlak diberikan dengan tujuan agar sejak dini terpatri nilai-nilai Islam secara lebih dini ditanamkan dalam pribadi anak, agar anak memiliki dasar yang kuat dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang dengan kekuatan Iman dan

Akhlak yang mulia, yang nantinya akan tercermin dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari.

Untuk materi Aqidah ini dalam penyampaiannya menggunakan metode bercerita dan bercakap-cakap, sedangkan untuk materi Akhlak banyak digunakan metode bercerita, bernyanyi dan praktek langsung.

Metode bercerita digunakan ketika guru menerangkan tentang akhlak, anak memperhatikan dan juga diselingi dengan nyanyian dan Tanya jawab dengan anak.

c. Ibadah

Ibadah memang seharusnya mulai dikenalkan kepada anak sejak dini, karena ibadah merupakan ritual dari pengejawantahan dari rasa keimanan, anak dikenalkan tentang ibadah sejak dini supaya anak terbiasa dengan ritual-ritual keagamaan yang harus dilaksanakan sebagai umat yang beragama Islam, mereka tidak akan asing dan menjalaninya dengan rasa senang di masa mendatang.

Seperti ibadah sholat, berdoa, membaca Al Qur'an (membaca surat-surat pendek) harus dibiasakan sejak dini, sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah-ibadah tersebut. Anak akan terdorong untuk melakukannya tanpa suruhan, tapi dorongan dalam hatinya sendiri.

Materi-materi ibadah tersebut meliputi:

1. Kalimat Syahadat

Dalam penyampaiannya anak dibimbing guru menghafal dua kalimat Syahadat beserta artinya dan dilakukan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan kelas dimulai.

2. Thoharoh

Dalam penyampaiannya anak dikenalkan cara berwudlu secara benar dari awal sampai akhir, anak dibimbing guru mempraktekkan langsung dengan menggunakan air, cara berwudlu dengan benar.

3. Sholat

Penyampaian materi sholat dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktek langsung. Guru mendemonstrasikan cara atau gerakan-gerakan sholat yang benar, kemudian anak mempraktekkan secara langsung tentang sholat yang benar.

4. Haji

Dalam penyampaiannya, anak-anak di TK Al Husna selalu mengikuti kegiatan Manasik Haji, setiap anak dengan memakai pakaian haji dan mempraktekkan cara atau kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan para Haji dengan bimbingan guru.

d. Hafalan-hafalan

Adapun hafalan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa Taman Kanak-Kanak Al Husna meliputi:

1. Hafalan doa sehari-hari
2. Hafalan surat-surat pendek
3. Hafalan hadist

Berikut ini penjelasan mengenai hafalan-hafalan tersebut di atas sebagai berikut:

a. Hafalan doa sehari-hari

Materi hafalan ini diberikan dengan cara setiap hari menghafal, dan sebagian besar doa sehari-hari merupakan doa-doa yang dibaca dalam pembukaan maupun penutupan dalam proses belajar mengajar. Sehingga anak-anak secara pembiasaan dan secara rutinitas langsung menghafal doa-doa tersebut.

a. Basmalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya : " Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"

b. Doa hendak belajar

رَبِّي زِنِّي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : " Ya Allah, tambahkanlah ilmu kami dan berikanlah kami kefahaman"

c. Doa kebaikan

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya : " Ya Allah, berikanlah kami kebaikan di dunia dan berikanlah kami keselamatan di akhirat"

d. Doa untuk kedua orang tua

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا.

Artinya : " Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah mereka sabagaimana mereka menyayangiku sewaktu kecil"

e. Doa hendak bepergian

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

Artinya : " Dengan menyebut nama-Mu ya Allah aku berserah diri, tidak ada daya kekuatan selain dari Allah semata"

f. Doa kebenaran

لَلَّهِمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.

Artinya : " Ya Allah, tunjukkanlah kami yang benar itu benar untuk kami lakukan dan tunjukkanlah kami yang salah untuk kami jauhi"

Artinya : " Segala puji bagi Allah seru sekalian alam "

الحمد لله رب العالمين.

j. Hamdalah

" kepada-Mu "

Engkau, ku mohon ampun kepada-Mu dan aku bertaubat bagi-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Artinya : " Maha suci Engkau ya Allah, dan segenap puji

التي
سبحانك اللهم ربنا وبحمدك اللهم ان لا اله الا انت استغفركم والو رب

i. Doa penutup majlis

Islam dan Nabi Muhammad utusan Allah "

Artinya : " Aku rela ber-Tuhan Allah dan aku rela beragama

رجيت بالله ربنا وبلائه سلام وبحمده نيتا ورسولا.

h. Ikrar kerelaan

mengerti perkataanku "

urusanku dan lepaskanlah kekakuan lidahku agar mereka

Artinya : " Ya Allah, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah

قولتي.

رب انرج لي صبري و يسر لي امري واحل عذابي واجعل لساني يقووا

g. Doa membuka hati

b. Hafalan surat-surat pendek

Materi surat-surat pendek ini diberikan dengan tujuan agar anak dapat mengenal dan menghafal beberapa surat dalam Al Qur'an dan dapat dipraktekkan dalam melaksanakan sholat lima waktu.

Adapun materi hafalan surat-surat pendek meliputi:

- a. Surat Al Fatihah
- b. Surat An Naas
- c. Surat Al Falaq
- d. Surat Al Ikhlas
- e. Surat Al Kautsar

Materi hafalan surat-surat pendek ini disampaikan dalam dua tahap yaitu: pada semester satu diberikan hafalan surat Al Fatikah dan surat An Naas, pada semester dua diberikan hafalan surat Al Falaq, surat Al Ikhlas dan surat Al Kautsar. Dan materi hafalan surat pendek dilakukan setiap hari sebelum kegiatan kelas dimulai secara klasikal dengan bimbingan guru.

c. Hafalan hadist

Adapun materi hafalan hadist yang diberikan di Taman Kanak-Kanak Al Husna meliputi:

- a. Hadist berbuat baik

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Artinya:

"Setiap perbuatan baik adalah sodakoh"

- b. Hadist kasih sayang

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Artinya:

"Barang siapa tidak menyayangi, maka tidak disayang"

- c. Hadist jangan suka marah

لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ

Artinya:

"Janganlah kamu suka marah, maka bagimu surga"

- d. Hadist menutup aurat

إِنَّا نُهَيْتُمْ أَنْ تُرَى عَوْرَاتُنَا

Artinya:

"Sesungguhnya kita dilarang menampakkan aurat kita"

Materi hafalan hadist diberikan dan dikenalkan melalui cerita yang temanya sesuai dengan tema hadist, melalui cerita tersebut guru kemudian menuntun anak untuk menghafalkan hadist beserta artinya. Hal ini dimaksudkan agar anak mendapat gambaran yang lebih nyata tentang makna hadist yang dimaksud.

Untuk penyampaian materi hafalan-hafalan guru sering

menggunakan metode praktek langsung dan juga metode pemberian tugas. Dalam metode praktek langsung, anak menghafal langsung hadis, kemudian anak maju secara bergiliran menghafal setiap hadis yang sudah diberikan oleh guru.

e. Kalimat Toyibah

Kalimat Toyibah adalah materi yang diberikan dengan tujuan agar anak terbiasa melafalkan kalimat-kalimat yang baik, kalimat Toyibah diberikan melalui cerita-cerita dan percakapan sehari-hari yang dibiasakan dalam pergaulan antara guru dengan anak, sesama guru dan agar anak selalu mencontoh percakapan yang baik. Adapun kalimat Toyibah yang diberikan meliputi:

1. Basmallah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Artinya : " Dengan menyebut nama Allah yang Maha

Pengasih lagi Maha Penyayang"

2. Hamdallah

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya : " Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam"

3. Ta'awudz

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya : “ *Aku berlindung kepada Allah dari godaan Syetan yang terkutuk*”

Penyampaian materi kalimat Toyyibah ini metode yang digunakan adalah metode pembiasaan dan metode praktek langsung. Dalam penyampaian kalimat Toyyibah dengan metode pembiasaan yaitu anak dalam percakapan sehari-hari, dalam pergaulan sehari-hari dibiasakan mengucapkan kalimat Toyyibah sesuai dengan kegiatan atau peristiwa yang dihadapi anak.

Dengan metode praktek langsung yaitu anak mempraktekkan langsung ucapan-ucapan kalimat Toyyibah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

f. Tarikh (Sejarah)

Materi Tarikh (Sejarah) diberikan dengan tujuan agar anak dapat mengenal nama-nama Nabi/Rasul dan diharapkan anak dapat mencintai Nabi/Rasul yang menjadi utusan Allah SWT.

Materi Tarikh (Sejarah) diberikan melalui cerita atau kisah-kisah tentang Nabi Adam, Nabi Ibrahim, Nabi Sulaiman, Nabi Musa dan Nabi Muhammad SAW.

Materi Tarikh (Sejarah) ini guru menggunakan metode bercerita dan metode bercakap-cakap, juga menggunakan metode tanya jawab.

Dengan metode bercerita, dalam penyampaiannya yaitu guru menceritakan tentang sejarah-sejarah Nabi/Rosul, anak mendengarkan dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tokoh dan isi cerita tersebut.

Dengan metode bercakap-cakap dan tanya jawab yaitu guru menerangkan sambil ada percakapan antara guru dan anak tentang sejarah Nabi/Rosul.

3. Metode

Dalam proses belajar mengajar pada Taman Kanak-Kanak Al Husna dilaksanakan dengan menggunakan sistem klasikal. Dan menggunakan beberapa metode-metode pengajaran yang disesuaikan dengan materi dan sesuai dengan usia anak taman kanak-kanak.

Adapun metode-metode yang digunakan meliputi:

- a. Metode Bercerita
- b. Metode Bernyanyi
- c. Metode Deklamasi
- d. Metode Demonstrasi
- e. Metode Bermain Peran
- f. Metode Latihan
- g. Metode Praktek Langsung
- h. Metode Tanya Jawab.
- i. Metode Permainan Tepuk

Penjelasan mengenai metode-metode tersebut di atas sebagai berikut:

a. Metode Bercerita

Metode bercerita ini diberikan dengan cara guru mengungkapkan suatu kisah, peristiwa maupun kejadian di hadapan para siswa. Karena daya tngkap anak masih lemah dan kemampuan memusatkan pikiran sangat terbatas, cerita tidak berupa ceramah dan siswa di beri kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat atau suatu hala yang ada pada pikirannya, sehingga tidak menutup kemungkinan dalam metode ini terjadi interaksi aktif baik anantara guru dengan anak maupun sesame anak melalui Tanya Jawab dan percakapan.

Metode bercerita dapat dilaksanakan dengan bentuk:

- i. Bercerita tanpa alat peraga
- ii. Bercerita dengan alat peraga
- iii. Membacakan cerita

Dengan metode bercerita diharapkan agar anak mendapatkan pelajaran tentang nilai-nilai tertentu sejalan dengan fantasi yang terbentuk di dalam pikirannya.

b. Metode Bernyanyi

Bernyanyi yaitu melantunkan syair-syair dalam irama tertentu. Bernyanyi sebagaimana cerita merupakan cirri khas bagi anak,

dimana anak telah mengenalnya sebelum anak mengenal lingkungan sekolah.

Dengan bernyanyi anak merasa senang dan secara tidak langsung anak akan mendapatkan pengetahuan lewat syair-syair yang dilantunkan.

Pengetahuan yang ada dalam syair-syair nyanyian dapat dipertegas melalui cerita dan Tanya jawab.

Selain itu dengan bernyanyi anak-anak cepat menghafalkan sesuatu dengan senang, tanpa ada rasa keterpaksaan. Dengan demikian, anak akan dengan mudah mengenal sesuatu yang baru dalam kehidupannya. Contoh, untuk mengenal 25 Nabi/Rosul Allah dilaksanakan dengan metode bernyanyi, demikian pula dengan pengenalan tentang keimanan, ibadah dan moral.

Sebagai contoh nyanyian yang disampaikan :

Nama 25 Nabi

Adam, idris, Nuh dan Hud

Sholeh, Ibrahim dan Luth.

Ismail, Ishak, Ya'qub,

Yusuf, Ayyub dan Syu'aib

Dzulkifli, Musa, Harun, Daud,

Sulaiman, Ilyas, Ilyasa,

Yunus, Zakaria, Yahya,

Isa terakhir Muhammad

c. Metode Deklamasi

Deklamasi merupakan pembacaan puisi yang sederhana. Dengan berdeklamasi, anak diperkenalkan dengan penghayatan akan materi yang terkandung di dalamnya.

Pada umumnya materi yang ada dalam puisi yang dideklamasikan berupa nilai-nilai yang baik yang sesuai dengan temannya. Sebagai contoh deklamasi dengan tema "Tuhan Ku".

Tuhan Ku

Tuhan ku hanya Satu tidak berbapak dan tidak beribu

Aku sujud kepada-Nya

Sembahyang lima waktu

Subuh, dzuhur, asar, maghrib dan isya'

Dengan contoh di atas dapat diberikan ajaran tauhid dan ibadah, untuk itu lebih memperdalam isinya yang di berikan penjelasan-penjelasan melalui cerita dan ber cakap-cakap.

d. Metode Demonstrasi

Demonstrasi bisa di artikan memperagakan yaitu metode dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek atau proses dari suatu kejadian. Metode ini diterapkan ketika menyampaikan tat cara sholat, guru memperagakan cara takbir, rukuk, sujud dan sebagainya.

e. Metode Bermain Peran

Metode yang dilaksanakan dengan permainan memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda di sekitar anak.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan meningkatkan kemampuan berfikir logis, juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

f. Metode Latihan

Metode drill/latihan siap adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah di berikan secara terus menerus. Dengan istilah lain metode ini sering disebut dengan metode pembiasaan.

Metode ini sering dipakai untuk praktek ibadah, pelajaran membaca Al Qur'an dan lain-lain

Contoh penerapan metode ini di gunakan dalam penyampaian materi hafalan kalimat toyyibah.

g. Metode Pemberian Contoh dan Praktek Langsung

Kedua metode ini berhubungan dengan pengalaman atau pelaksanaan secara langsung yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa.

Metode ini biasa digunakan untuk bidang sosial dan akhlak, yang dalam bahasa lain dapat disebut sebagai keteladanan atau *uswatun hasanah*.

Metode ini diterapkan ketika anak datang ataupun pulang untuk berjabat tangan dengan guru.

h. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada anak tetapi dapat pula dari anak kepada guru.

i. Metode Permainan Tepuk

Selain metode yang tersebut di atas, pada Taman Kanak-Kanak Al Husna juga menggunakan cara penanaman pengetahuan melalui tepuk, yaitu pemberian pengetahuan dengan diselingi permainan tepuk tangan dan permainan tepuk ini biasanya banyak disenangi anak.

Sebagai contoh untuk metode permainan tepuk ini adalah :

Tepuk Anak Sholeh

Aku XXX Anak Sholeh XXX

Rajin Sholat XXX Rajin Ngaji XXX

Orang Tua di Hormati XXX Cinta Islam XXX

Sampai Mati XXX

La ilaha illallah Muhamadarrasululloh

Islam-Islam Yes!

Kafir-Kafir No!

d. Media

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yaitu : sebagai pembawa pesan, dapat juga diartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan Pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam sebuah system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima(siswa)

Pada Taman kanak-kanak Al Husna Yogyakarta menggunakan beberapa media yang digunakan, beberapa media tersebut mempunyai tujuan agar siswa terbantu atau media tersebut dapat membantu siswa menerima dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun beberapa media yang digunakan di Taman Kanan-kanak Al Husna Yogyakarta, antara lain :

a. Media Bentuk Papan

Media bentuk papan yang berupa papan tulis dan papan flannel. Papan tulis digunakan untuk member contoh-contoh tulisan, gambar dan tempat menulis dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan papan flannel yaitu papan yang dilapisi kain flannel atau kain yang berbulu dimana bisa digunakan untuk meletakkan potongan gambar-gambar atau symbol-simbol lain, kartu angka atau kartu kata.

b. Media Cetak

Media cetak yang digunakan alaha berupa buku-buku cerita, majalah dan lembar kerja anak.

Buku-buku cerita sederhana yang dapat ditangkap dengan mudah dan dipahami isinya oleh anak-anak meski hanya mendengarkan buku cerita yang dibacakan oleh guru.

Majalah lembar kerja siswa adalah berupa majalah yang didalamnya memuat beberapa tugas-tugas sederhana yang mudah dipahami dan dapat dikerjakan oleh siswa.

c. Boneka

Boneka yang merupakan media pendidikan yang dalam proses penggunaannya boneka dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka. Ada boneka jari (dimainkan oleh jari) dan boneka tangan (yang satu tangan memainkan satu boneka)

Disamping menggunakan beberapa media diatas Taman Kanak-kanak Al Husna juga menggunakan beberapa media sebagai media kreatif.

Media kreatif yang digunakan yaitu :

- a. Kertas Lipat
- b. Kertas Berwarna
- c. Lem
- d. Gunting
- e. Kertas Gambar
- f. Krayon/Pensil Warna
- g. Plastisin
- h. Bantal Cocok
- i. Jarum Cocok

Juga menggunakan media dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam, yaitu :

- Sajadah
- Mukena

- Pakaian Ihrom
- Peci
- Sarung
- Buku-buku Iqro'

e. Evaluasi

Penilaian merupakan suatu usaha mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui Program Kegiatan Belajar.

Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dan secara periodik.

Guru melaksanakan penilaian dengan mengacu pada kemampuan yang hendak dicapai dalam satusatuan kegiatan yang telah direncanakan. Diharapkan penilaian tersebut dapat memberikan informasi mengenai potensi dan kelemahan siswa sehingga guru dapat menyusun program kegiatan yang lebih sesuai pada kegiatan selanjutnya.

Untuk menerapkan suatu hasil pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang semestinya, seorang guru pendidikan Agama Islam hendaknya berangkat dari penyusunan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, baru kemudian dilaksanakan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada tehnik dan

strategi serta metode yang telah diterapkan sampai proses pendidikan dan pengajaran itu berakhir.

Kemudian untuk mengetahui pertumbuhan dan kemajuan serta mengetahui apakah pendidikan itu berhasil atau tidak maka harus diadakan evaluasi.

Evaluasi dalam pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan cermat untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan Agama Islam, evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan terhadap bahan pendidikan yang telah di berikan.

System penilaian yang dilakukan untuk siswa Taman Kanak-kanak al Husna berbeda dengan penilaian terhadap orang dewasa.

Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam penilaian untuk siswa taman Kanak-Kanak antara lain :

1. Penilaian yang diberikan dalam bentuk narasi atau penggambaran bukan diwujudkan dengan symbol huruf atau angka
2. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan bukan dengan teknik tes
3. Kesalahan dipandang sebagai suatu yang wajar dan menjadi bagian dari proses belajar.

Yogyakarta, laporan ini berisi tentang penilaian perkembangan anak yang meliputi uraian program pengembangan sikap dasar islami, dan uraian program perkembangan kemampuan dasar dan program pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penilaian Pendidikan agama Islam pada Taman Kanak-kanak Al Husna Yogyakarta dengan cara pengamatan langsung tingkah laku siswa, dari pencatatan anekdot. Adapun materi hafalan, penilaiannya selain dengan pengamatan langsung guru mengulang-ngulang kembali hafalan yang sudah disampaikan, dari hasil pengamatan maka dirangkum berbentuk narasi yang ditulis dalam buku laporan penilaian perkembangan anak didik.

Keberhasilan Pendidikan agama Islam bagi pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam pada Taman Kanak-kanak bisa dikatakan berhasil apabila siswa mampu dapat :

- a. Mengucapkan salam kepada semua orang ketika bertemu baik itu guru, orang tua, saudara ataupun teman.
- b. Mengucapkan Do'a sehari-hari yang meliputi :
 - i. Do'a akan Makan
 - ii. Do'a Sesudah Makan
 - iii. Do'a akan Tidur
 - iv. Do'a Bangun Tidur

- v. Do'a Keluar Rumah
- vi. Do'a untuk Ayah dan Ibu
- c. Hafal sebagian Asmaul Husna
- d. Mengerti dan hafal nama-nama 25 Nabi
- e. Mengetahui dan dapat membaca huruf hijaiyah dalam bentuk Iqro'
- f. Hafal surat-surat Pendek dalam Al Qu'an
- g. Hafal hadist-hadist pendek

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta

Setiap sesuatu yang menegakkan kebenaran dan kemajuan, tidak lepas dari adanya dukungan dan hambatan, baik dukungan dari dalam atau dukungan dari luar, juga baik hambatan dari dalam dan hambatan dari luar.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam pada Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta
 - a. Faktor pendukung dari dalam yaitu:
 - 1) Diantara para pengurus yayasan Taman Kanak-Kanak Al Husna cukup memungkinkan, semangat juang yang tinggi

dalam rangka menghidupkan sekolah dan menegakkan agama Islam untuk anak usia Taman Kanak-Kanak cukup baik.

- 2) Guru di Taman Kanak-Kanak Al Husna juga mempunyai semangat bekerja tanpa memandang gaji yang beliau terima dari Pengurus Yayasan tersebut. Beliau bekerja dengan senang dan semangat dalam memberikan pelaksanaan pembelajaran yang menjadi tugas para guru di Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta.

b. Faktor pendukung dari luar yaitu:

- 1) Bantuan dari Pemerintah, dengan ini Departemen Agama, karena Taman Kanak-Kanak Al Husna di bawah naungan Departemen Agama. Bantuan berupa dana untuk perbaikan gedung, fasilitas pembelajaran serta untuk pemberian peralatan sekolah.
- 2) Para orang tua wali murid yang cukup memberi semangat kepada putra-putrinya yang sangat positif untuk kemajuan pendidikan putra-putrinya, khususnya pendidikan agama Islam.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Taman Kanak-Kanak Al Husna Yogyakarta

- a. Masih adanya guru atau tenaga edukatif yang berlatar belakang kependidikan yang belum sesuai dengan bidang mengajar atau guru yang khusus mendidik atau dalam bidang pendidikan agama islam.

- b. Masih kurangnya buku-buku bacaan perpustakaan selain dari buku pelajaran sebagai penunjang serta menambah wawasan peserta didik, terutama buku-buku agama Islam dan buku-buku cerita yang bernafaskan Agama Islam.